

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan audit operasional pada PT Bank Perkreditan Rakyat Tataarta Swadaya Kota Gajah Lampung Tengah dilakukan oleh auditor intern selaku SPI di bank tersebut. Secara umum auditor internal telah melaksanakan tugasnya sebagai auditor yang independen dan sesuai Standar Praktik Profesi Audit Internal (SPPAI) yang menjadi pedoman auditor dalam bertugas.
2. Pelaksanaan audit operasional kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Tataarta Swadaya Kota Gajah Lampung Tengah telah memadai karena audit dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI.1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).
3. Pelaksanaan audit operasional cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Tataarta Swadaya Kota Gajah Lampung Tengah. Hal ini dilihat dari tingkat NPL kredit 4,7% pada tahun 2010 menurun hingga 2,9% pada tahun 2011 karena bagian kredit melaksanakan rekomendasi auditor untuk meningkatkan efektivitas kredit walaupun pada tahun 2012 NPL Kredit sedikit mengalami kenaikan 0,19% yaitu menjadi 3,1% namun hal itu disebabkan oleh faktor kesejahteraan ekonomi masyarakat yang menurun akibat dari fluktuasi harga perkebunan kelapa sawit dan karet yang menyebabkan nasabah mengalami penurunan kemampuan dalam melunasi kreditnya karena mayoritas masyarakat berusaha dibidang perkebunan kelapa sawit ataupun karet.

A. Saran

1. Bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Tataarta Swadaya
Pihak bank diharapkan agar dapat lebih memperhatikan biaya operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum

serta dapat lebih mengefektifkan, meningkatkan pendapatan dalam pos pendapatan bunga, provisi, komisi dan pendapatan transaksi sehingga pendapatan yang didapat semakin besar serta meminimalkan biaya operasional yang dikeluarkan sehingga perolehan laba operasional bank akan meningkat secara optimal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah variabel bukan hanya kaitan audit operasional terhadap efektifitas pengendalian biaya operasi tetapi dapat ditambahkan juga pengendalian aset tetap dan lain-lain.